

Silviyana
NIM 19153020043
Program D-IV Kebidanan

Dosen Pembimbing
Hamimatus Zainiyah, S.ST, M.Pd, M.Keb.
NIDN. 0712128401

**HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 24-60 BULAN DI DESA KRAMAT
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKALAN**

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 Ibu Balita, hasilnya terdapat 6 balita (60%) balita lahir dengan BBLR, dan 4 balita (40%) balita lahir dengan BB normal. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada Balita usia 24-60 bulan di Desa Kramat wilayah Puskesmas Bangkalan.

Desain penelitian adalah penelitian kuantitatif, menurut waktunya menggunakan retrospektif. Variabel *independent* yaitu berat badan lahir rendah, variabel *dependent* yaitu kejadian *stunting*. Populasi pada penelitian ini adalah semua balita sebanyak 123 orang dan sampel sebanyak 94 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di peroleh dari data primer dan hasilnya dianalisis menggunakan analisis *korelasi rank spearman* dengan tingkat kesalahan 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh riwayat BBLR pada umumnya adalah tidak (84%), jumlah kasus *stunting*, kurang dari setengahnya adalah sangat pendek (45,7%). Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai p lebih kecil dari pada alpha ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24 - 60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Faktor penyebab terjadinya *stunting* pada anak bisa dikarenakan banyak hal, sehingga sebagai tenaga kesehatan hendaknya memberikan informasi yang lebih banyak dan lebih sering lagi kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian makanan bergizi pada anak

Kata Kunci: berat badan lahir rendah, *Stunting*